

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT DENGAN REHOSPITALISASI PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) DI ICCU RSUD TIDAR KOTA MAGELANG

The Relationship Between Compliance Use of Drugs and Readmission Case on Congestive Heart Failure (CHF) Patients at ICCU Tidar Magelang Hospital

Nurul Hidayah¹, Eka Sakti Wahyuningtyas²

¹Program Studi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Magelang

²Program Studi Ilmu Keperawatan (SI), Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: nurulhidayah@ummgl.ac.id¹

ABSTRAK

Pendahuluan: *Congestive Heart Failure* (CHF) adalah kondisi abnormalitas dari fungsi dan struktur jantung. Abnormalitas ini menimbulkan sindrom klinis pada pasien CHF. Penyakit ini mempunyai angka mortalitas dengan jumlah 20-50% pertahun. CHF juga merupakan penyakit dengan frekuensi rehospitalisasi sebesar 45% pertahun. Kepatuhan penggunaan obat sangat berpengaruh pada kondisi pasien CHF. Ketidakepatuhan dalam penggunaan obat mampu meningkatkan angka mortalitas, morbiditas, dan rehospitalisasi pasien CHF di rumah sakit. **Metode:** Penelitian ini dimulai pada tanggal 31 Januari - 3 Maret 2018 di ICCU RSUD Tidar Kota Magelang dengan 27 responden. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner dengan cara melakukan wawancara terhadap pasien, sedangkan data sekunder menggunakan rekam medis rumah sakit. Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari: kuesioner data demografi, kuesioner kepatuhan penggunaan obat, dan lembar observasi. Lembar observasi berisi rawat inap ulang (rehospitalisasi) pada pasien CHF. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Chi Square*. **Hasil:** Hasil uji statistik memperlihatkan responden yang tidak patuh penggunaan obat sejumlah 17 orang (94,4%) dengan frekuensi rehospitalisasi > 1 kali, sementara yang patuh terhadap penggunaan obat terdapat 2 orang (22,2%) dengan frekuensi rehospitalisasi > 1 kali. Responden yang tidak patuh terhadap penggunaan obat sejumlah 1 orang (5,6%) dengan frekuensi rehospitalisasi 1 kali, sementara yang patuh terhadap penggunaan obat terdapat 7 orang (77,8%) dengan frekuensi rehospitalisasi 1 kali. Hasil uji statistik (*Chi Square*) menunjukkan bahwa 1 cell (25,0%) dengan nilai *expected* < 5 artinya *cells* (kotak) yang nilai *expected*nya di bawah 5 sebanyak 25,0%. Nilai minimum *expected*nya 2,67 artinya tidak ada nilai *expected* yang < 1. *Continuity Correction* dengan nilai $p = 0,001$. Nilai p *Fisher's Exact Test* = 0,000. Hasil tabel *Symetric Measure* (uji korelasi) diperoleh nilai *Contingency Coefficient* (r) = 0,598 dengan nilai $p = 0,000$. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari uji statistik ini adalah terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dengan rehospitalisasi pasien CHF.

Kata Kunci: Kepatuhan Penggunaan Obat, Rehospitalisasi, *Congestive Heart Failure* (CHF)

ABSTRACT

Introduction: *Congestive Heart Failure* (CHF) is a condition of abnormality of heart function and structure. This abnormality leads to clinical syndrome in CHF patients. This disease has a mortality rate of 20-50% per year. CHF is also a disease with a readmission case frequency of 45% per year. Adherence to drug use is very influential on the condition of CHF patients. Non-compliance with drug use increases the mortality, morbidity, and readmission case of CHF patients in hospitals. **Method:** This study started on 31 January - 3 March 2018 at ICCU Tidar Magelang hospital with 27 respondents. Sources of data in this study comes from primary and secondary data. Primary data using questions in the questionnaire by interviewing patients, while secondary data using hospital medical records. This study used questionnaires consisting of: demographic data questionnaire, drug use compliance questionnaire, and observation sheet. The observation sheet contains readmission case in CHF patients. Data analysis in this study using *Chi Square*. **Result:** The result of statistic test showed that respondents who did not obey the medication of 17 people (94,4%) with the frequency of readmission case > 1 time, while those who adhered to the drug usage were 2 people (22,2%) with the frequency of readmission case > 1 time. Non-adherent respondents to the use of drugs amounted to 1 person (5.6%) with 1-time readmission case frequency, while adherence to drug use there were 7 people (77.8%) with 1-time readmission case frequency. The result of statistical test (*Chi Square*) shows that 1 cell

(25,0%) with expected value <5 means the cells (box) with the expected value below 5 as much as 25,0%. The minimum expected value of 2.67 means no expected value <1 . Continuity Correction with $p = 0.001$. Fisher's Exact Test p value = 0,000. The results of Symmetric Measure table (correlation test) obtained value of Contingency Coefficient (r) = 0,598 with p value = 0.000. **Discussion:** The conclusion of this statistical test is that there is a relationship between compliance use of drugs and readmission case on Congestive Heart Failure (CHF) Patients at ICCU Tidar Magelang Hospital.

Keywords: Compliance Use of Drugs, Readmission Case, Congestive Heart Failure (CHF)

PENDAHULUAN

Congestive Heart Failure (CHF) adalah sindrom klinis yang diderita pasien ditandai dengan kondisi abnormalitas fungsi dan struktur organ jantung. Edema, ronkhi, fatigue, dan sesak napas merupakan serangkaian tanda klinis yang bisa dilihat pada saat terjadi abnormalitas fungsi dan struktur organ jantung (Sullivan, 2009).

Pasien CHF yang mempunyai tanda klinis tersebut dapat meningkatkan frekuensi angka rawat inap ulang (rehospitalisasi), kualitas hidup yang buruk, dan pendeknya angka harapan hidup (Grossman dan Brown, 2009). Tanda klinis pada tahap awal tersebut susah sekali dikenali, sehingga kondisi pasien CHF tidak dapat diprediksi dengan baik (Mubarak, 2008).

Pasien CHF tidak mampu beraktivitas layaknya orang tanpa penyakit jantung. Jantung pada pasien CHF tidak mampu mempertahankan curah jantung secara adekuat, sehingga kebutuhan metabolik dan oksigen ke jaringan menjadi tidak optimal (Stillwell, 2011).

Penanganan secara intensif diperlukan untuk menangani kondisi pasien dengan CHF yang selalu meningkat insiden dan prevalensinya setiap tahun. Angka mortalitas dan morbiditas CHF masih terus meningkat dari tahun ke tahun, walaupun banyak penelitian yang membahas patofisiologi untuk mengetahui pengobatan yang tepat untuk pasien CHF (Ardiansyah, 2012).

Andrianto (2008) menyampaikan bahwa pengobatan pasien CHF yang diberikan secara optimal belum mampu menurunkan angka kematian CHF yang selalu meningkat dari 20% menjadi 50% pertahun. Setiap tahun berdasarkan data dari penelitian Andrianto (2008) frekuensi rehospitalisasi pasien CHF sebesar 45% per tahun. Pasien CHF di dunia sebanyak 1.094.000 jiwa (Sarika, Bayhakki, dan Misrawat, 2015) dengan jumlah 5-10 orang

menderita CHF dari 1.000 penduduk dunia (Mosterd, 2007).

Kekambuhan episode CHF mengakibatkan pasien CHF kembali dirawat ulang (rehospitalisasi). Pasien yang direhospitalisasi mengalami kekambuhan pada saat tidak patuh dalam terapi pengobatan, melakukan aktivitas fisik yang berlebihan, tidak patuh terhadap perawatan medis, tidak mengenali tanda dan gejala klinis CHF, dan pasien melanggar pembatasan diet (Davis, Hobbs, dan Lip, 2000).

Peg (2009) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa ketidakpatuhan penggunaan obat merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya rehospitalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan kepatuhan penggunaan obat dengan rehospitalisasi pasien CHF di *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU) RSUD Tidar Kota Magelang.

BAHAN DAN METODE

Populasi penelitian ini adalah semua subjek yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam pembuatan penelitian (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini sejumlah 27 responden dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Sampel penelitian ini adalah semua subjek yang dirawat ulang (rehospitalisasi) di ICCU RSUD Tidar Kota Magelang dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian ini dilakukan di ICCU RSUD Tidar Kota Magelang pada tanggal 31 Januari - 8 Maret 2018. Peneliti melakukan *informed consent* pada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi - eksklusi dan bersedia untuk dijadikan subjek penelitian. Sebelum melakukan penelitian, etika penelitian harus diperhatikan pada saat pengambilan data pasien. Peneliti melaksanakan pengumpulan data setelah memperoleh izin dari tempat penelitian.

Penelitian ini menggunakan prosedur dan alat pengumpulan data yang sudah sesuai dengan tema penelitian. Alat pengumpulan data

berupa kuesioner yang mempunyai korelasi dengan variabel independen. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah rawat inap ulang (rehospitalisasi), sedangkan variabel independen, yaitu: kepatuhan penggunaan obat. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder.

Data primer menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner dengan cara melakukan wawancara terhadap pasien, sedangkan data sekunder menggunakan rekam medis rumah sakit. Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari: kuesioner data demografi, kuesioner kepatuhan penggunaan obat, dan lembar observasi. Lembar observasi berisi rawat inap ulang (rehospitalisasi) pada pasien CHF. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Chi Square*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan data demografi dapat dilihat pada tabel 1.1. sebagai berikut:

Tabel 1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi (n = 27)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
a. < 60 Tahun	6	22,2
b. > 60 Tahun	21	77,8
Jenis Kelamin		
a. Laki-Laki	18	66,7
b. Perempuan	9	33,3
Pendidikan		
a. Tidak Sekolah	5	18,5
b. SD	14	51,9
c. SMP	4	14,8
d. SMA	2	7,4
e. Diploma	1	3,7
f. Sarjana	1	3,7
Pekerjaan		
a. IRT	6	22,2
b. Pegawai Swasta	4	14,8
c. PNS	1	3,7
d. Wiraswasta	16	59,3
Penghasilan		
a. < Rp 1.000.000,-	21	77,8
b. Rp 1.000.000,- - Rp 3.000.000,-	6	22,2

Hasil analisis data karakteristik responden berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa 21 orang (77,8%) berusia > 60 tahun. Responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, yaitu 18 orang (66,7%). Mayoritas responden berpendidikan Sekolah Dasar atau SD sejumlah 14 orang (51,9%).

Hasil analisis data karakteristik responden berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis pekerjaan sebagian besar adalah wiraswasta sebanyak 16 orang (59,3%). Mayoritas responden berpenghasilan < Rp 1.000.000,00 sejumlah 21 orang (77,8%).

Tabel 1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Frekuensi Rehospitalisasi (n = 27)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Frekuensi Rehospitalisasi		
a. 1 kali	7	25,9%
b. > 1 kali	20	74,1%

Hasil analisis data karakteristik responden berdasarkan tabel 1.2. menunjukkan bahwa 20 orang (74,1%) mempunyai frekuensi > 1 kali rawat inap ulang (rehospitalisasi).

Tabel 1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Kepatuhan Penggunaan Obat (n = 27)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kepatuhan Penggunaan Obat		
a. Patuh	9	33,3%
b. Tidak Patuh	18	66,7%

Hasil analisis data karakteristik responden berdasarkan tabel 1.3. mayoritas menunjukkan bahwa 18 orang (66,7%) tidak patuh minum obat.

2. Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat dengan Rehospitalisasi Pasien CHF

Hasil uji statistik berdasarkan tabel 2.2. memperlihatkan responden yang tidak patuh terhadap penggunaan obat sejumlah 17 orang (94,4%) dengan frekuensi rehospitalisasi > 1 kali, sementara yang patuh terhadap penggunaan obat terdapat 2 orang (22,2%) dengan frekuensi rehospitalisasi > 1 kali.

Hasil uji statistik berdasarkan tabel 2.2. memperlihatkan responden yang tidak patuh terhadap penggunaan obat sejumlah 1 orang (5,6%) dengan frekuensi rehospitalisasi 1 kali, sementara yang patuh terhadap penggunaan obat terdapat 7 orang (77,8%) dengan frekuensi rehospitalisasi 1 kali.

Hasil uji statistik (*Chi Square*) berdasarkan tabel 2.3. menunjukkan bahwa 1 cell (25,0%) dengan nilai *expected* < 5 artinya *cells* (kotak) yang nilai *expectednya* di bawah 5 sebanyak 25,0%. Nilai minimum *expectednya* 2,67 artinya tidak ada nilai *expected* yang < 1.

Hasil uji statistik (*Chi Square*) berdasarkan tabel 2.3. menunjukkan bahwa *Continuity Correction* dengan nilai $p = 0,001$. Nilai p *Fisher's Exact Test* = 0,000. Hasil tabel 2.4. *Symmetric Measure* (uji korelasi)

diperoleh nilai *Contingency Coefficient* (r) = 0,598 dengan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan dari uji statistik ini adalah terdapat hubungan antara penggunaan obat dengan dengan rehospitalisasi pasien CHF.

Tabel 2.1. Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	%	N	%	N	%
Obat * Rehos pitalis asi	2	100,0	0	0,0%	2	100,0
	7	%			7	%

Tabel 2.4. Symmetric Measures

	Value	Approx . Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,598	,000
N of Valid Cases	27	

Tabel 2.2. Obat * Rehospitalisasi Crosstabulation

		Rehospitalisasi		Total
		> 1 kali	1 kali	
Obat	Tidak patuh	Count 17	1	18
		Expected Count 12,7	5,3	18,0
		% within Obat 94,4%	5,6%	100,0%
	Patuh	Count 2	7	9
		Expected Count 6,3	2,7	9,0
		% within Obat 22,2%	77,8%	100,0%
Total	Count	19	8	27
	Expected Count	19,0	8,0	27,0
	% within Obat	70,4%	29,6%	100,0%

Tabel 2.3. Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. 2-sided	Exact Sig. 2-sided	Exact Sig. 1-sided
Pearson Chi-Square	15,010 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	11,746	1	,001		
Likelihood Ratio	15,557	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	14,454	1	,000		
N of Valid Cases	27				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,67.

b. Computed only for a 2x2 table

PEMBAHASAN

Kepatuhan adalah fenomena yang saling mempengaruhi dan saling berinteraksi secara multidimensi. Kepatuhan ini berpengaruh terhadap beberapa faktor, antara lain pasien, jenis terapi, sosial ekonomi, pelayanan kesehatan, dan kondisi lingkungan sekitar (Smeltzer dan Bare, 2013).

Penggunaan obat pada pasien CHF merupakan kondisi kepatuhan yang harus selalu dievaluasi. Kepatuhan penggunaan obat erat kaitannya dengan perilaku perawatan diri pasien CHF. Peran perawat di sini adalah menanamkan kesadaran kepada pasien CHF dengan cara mematuhi penggunaan obat, sehingga angka kejadian rawat inap ulang (rehospitalisasi) dapat diminimalkan (Bradke, 2009).

Hasil penelitian ini memperlihatkan responden yang tidak patuh penggunaan obat sejumlah 17 orang (94,4%) dengan frekuensi rehospitalisasi > 1 kali dan responden yang tidak patuh penggunaan obat sejumlah 1 orang (5,6%) dengan frekuensi rehospitalisasi 1 kali.

Hasil uji statistik (*Chi Square*) menunjukkan bahwa 1 *cell* (25,0%) dengan nilai *expected* < 5 artinya *cells* (kotak) yang nilai *expectednya* di bawah 5 sebanyak 25,0%. Nilai minimum *expectednya* 2,67 artinya tidak ada nilai *expected* yang < 1. *Continuity Correction* dengan nilai $p = 0,001$. Nilai p *Fisher's Exact Test* = 0,000.

Hasil tabel *Symetric Measure* (uji korelasi) diperoleh nilai *Contingency Coefficient* (r) = 0,598 dengan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan dari uji statistik ini adalah terdapat hubungan antara penggunaan obat dengan dengan rehospitalisasi pasien CHF.

Rich, Beckam, dan Wittenberg (2001) juga menyatakan bahwa faktor perilaku seperti tidak patuhnya penggunaan obat dapat meningkatkan angka kejadian rehospitalisasi pasien CHF. Philbin dan Disalvo (2004) menyatakan bahwa kunjungan ke pusat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dapat meningkatkan kepatuhan terhadap terapi minum obat dan perawatan medis pada pasien CHF.

Hal yang mendasari kepatuhan adalah sikap atau tindakan pasien tersebut dalam mematuhi pengobatan yang telah ditentukan oleh tim medis. Ketidapatuhan dalam penggunaan obat dapat meningkatkan angka mortalitas, morbiditas, dan rawat inap ulang (rehospitalisasi) (Bradke, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan di ICCU RSUD Tidar Kota Magelang dengan 27 pasien CHF. Mayoritas responden memiliki frekuensi rehospitalisasi > 1 kali, berusia >

60 tahun (77,8%), jenis kelamin laki-laki (66,7%), pendidikan SD (51,9%), pekerjaan wiraswasta (59,3%), dan memiliki penghasilan < Rp 1.000.000,00 (77,8%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel kepatuhan penggunaan obat ($p = 0,001$) mempunyai hubungan dengan kejadian rehospitalisasi pada pasien CHF.

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan atau observasi terhadap pasien CHF pada saat minum obat dan pemberian konseling terhadap pasien tentang kepatuhan penggunaan obat secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2008). *Nesiritide Intravena Suatu Peptida Natriuretik untuk Terapi Gagal Jantung Akut*. Unair. Surabaya. Diakses pada 7 Desember 2017. Retrieved from: http://arekkardiounair.blogspot.com/2008_08_22_archive.html
- Ardiansyah.(2012). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Bradke P. (2009). *Transisi Depan Program mengurangi Readmissions untuk Pasien Gagal Jantung*. Diakses pada 19 April 2018. Retrieved from: <http://www.inovations.ahrq.gov/content.aspx?3Fid%3D2206>.
- Davis, R . C., Hobbs, F. D. R., dan Lip, G. Y. H. (2000). *ABC of Heart Failure: History and Epidemiology*. BMJ 2000; 320: 39-42.
- Grossman, S. dan Brown, D. (2009). *Congestive Heart Failure and Pulmonary Edema*. Diakses pada 17 April 2018. Retrieved from: <http://emedicine.medscape.com>
- Mosterd, A. dan Hoes, A. W. (2007). *Clinical Epidemiology of Heart Failure*. In: *Heart93: 1137-1146*. Diakses pada 13 Desember 2017. Retrieved from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC1955040/pdf/1137.pdf>
- Mubarak. (2008). *Gagal Jantung*. Diakses pada 14 Desember 2017. Retrieved from: http://cetrione.blogspot.com/2008/07/gagal_jantung.html
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Peg, B. (2009). *Transisi Depan Program mengurangi Readmission untuk Pasien Gagal Jantung*.
- Philbin & Disalvo,(2004). *Prediction of Hospital Readmission for Heart Failure: Developpment of A Simple Risk Score Based on Administrative Data*. The American College of Cardiology.1999;33:1560–6.
- Rich W.,W., Beckham V., & Wttenberg C., (2001). *A Multidisiplinary Intervention to Prevent The Readmission of Elderly Patients with Congestive Heart Failure*. N England J. Med 333(18):1190-95.
- Smeltzer, S. dan Bare, G. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth. Edisi 8 volume 2*. Jakarta: EGC.
- Stillwell. (2011). *Pedoman Keperawatan Kritis Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Sullivan, M. J., Wood, L., Terry, J., Brantley, J., Charles, A., McGee, V., Johnson, D. (2009). *The Support, Education, and Research in Chronic Heart Failure Study (SEARCH): A Mindfulness based Psycho Educational Intervention improves Depression and Clinical Symptoms in Patients with Chronic Heart Failure*. American Heart Journal Volume 157, number 1, 85 - 89.